

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
HEALTHY ENVIRONMENT
UPAYA MEMBINA PENERAPAN HIDUP SEHAT DI TENGAH COVID-19
DI DESA TIMUR JANG-JANG



Disusun Oleh :

Nama : AGUS SAFINDI

NIM. : 1730500138

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022
LEMBAR PENGESAHAN

HEALTHY ENVIRONMENT
UPAYA MEMBINA PENERAPAN HIDUP SEHAT DI TENGAH COVID-19
DI DESA TIMUR JANG-JANG

Abstrak :

Dunia saat ini digemparkan oleh pandemi covid-19 yang telah memakan banyak korban dari berbagai penjuru dunia hal tersebut juga berdampak pada semua aktifitas elit pemerintah dan rakyat indonesia yang tidak stabil selama ini. Negara Indonesia termasuk negara yang terjangkit virus tersebut penyebarannya semakin meluas tidak hanya di kota-kota besar namun di desapun ikut terjangkit virus covid-19. Dengan begitu di harapkan semua elemen turun tangan untuk melawan danantisipasi virus tersebut termasuk masyarakat terpencil seperti Desa timur jang jang pulau Kangean Kabupaten sumenep. gerakan tidak hanya dari tenaga kesehatan atau pemerintah namun masyarakat juga berperan penting dalam mengantisipasi covid-19. Masyarakat dapat melakukan beberapa gerakan-gerakan kecil namun berdampak besar *Pertama*, gerakan sosialisasi dini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang covid-19, *Kedua*, gerakan penyemprotan merupakan gerakan menyemprotkan disinfektan ketempat-tempat umum seperti tempat ibadah, tempat pusat pelayananan kesehatan, dan pelayanan masyarakat. *Ketiga*, menjaga kebersihan lingkungan, setiap tempat yang itu di lihat tidak bersih maka masyrakat segera gotong royong untuk membersihkannya dan *KeEmpat*, semua kegiatan atau acara yang mengundang banyak massa di fakumkan selama pandemic Covid-19 sudah membaik. Beberapa gerakan tersebut bertujuan supaya memutus rantai penularan covid-19. Namun sangat diharapkan gerakan tersebut dapat membantu beban yang di tanggung oleh masyarakat desa timur jang-jang baik secara fisik atau moril.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| BAB 2 METODE PELAKSANAAN..... | 2 |
| BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 3 |
| BAB 4 PENUTUP..... | 4 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| LAMPIRAN..... | |

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul ***“Healthy Environment, Upaya Membina Penerapan Hidup Sehat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Timur Jang-Jang”*** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Ak. Ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak Dr, Akmal Mundiri M,Pd, selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu. Namun tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Paiton, 05 Juni 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Dunia saat ini di gencarkan oleh pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang di kenal dengan coronavirus atau Covid-19 hampir seluruh dunia terdampak virus corona. awal mulanya virus ini di temukan di Wuhan China, Pada tanggal 7 Januari 2022, Cina mengidentifikasi pneumonia yang sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus).^[1] Virus tersebut merupakan virus mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga karena keadaan mengkhawatirkan tersebut Pada tanggal 30 Januari 2022 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC).^[2] Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2022, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah dan cepat, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid 19.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan seperti ibadah di rumah dan belajar di rumah, kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

¹Safrizal ZA, DKK, "*Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)*" Jakarta : Kementrian dalam Negeri ,2022.hal.2

²Fathiyah Isbaniah DKK, "*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid 19)*" ,Jakarta: Kementerian Kesehatan RI,2022. hal 11

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan pandemi ini. Menjaga yang sehat agar selalu tetap sehat untuk kawasan yang masih tidak terinfeksi Covid 19, kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi pencegahan penularan, bukan hanya tenaga kesehatan yang bereperan penting namun masyarakat kecilpun sangat berdampak dalam penanganan Covid 19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Desa timur jang-jang adalah desa yang berada di kecamatan kangayan, kabupaten sumenep yang kental dengan hidup rukun bermasyarakat. Di tengah pandemi Covid-19 bisa di kata potensi penularannya cepat karna banyak masyarakat yang tidak patuh dengan himbauan pemerintah setempat, seperti tetap aktivitas di luar rumah berlanjut, berkerumunan dan di tambah lagi banyaknya anggota ODP (Orang dalam pantaun) yang baru saja pulang dari negri malasiya tanpa ada sosialisai bahaya Covid-19 selain itu dalam menjaga kebersihan lingkungan tidak baik.

Melihat kondisi seperti ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan dan rasa waspada masyarakat masih rendah dalam menghadapi bahaya Covid-19. Sehingga sangat perlu sekali adanya sosialisasi penanaman kesadaran bahaya Covid-19 dan pembinaan hidup sehat dengan melakukan bersih-bersih lingkungan di setiap dusun desa agar bisa di ketahui oleh masyarakat selanjutnya bisa mengantisipasi, apalagi di tambah dengan banyaknya masyarakat yang tidak faham gejala Covid-19.

Dari itu Rencana kegiatan yang akan saya lakukan melalui beberapa tahapan untuk mengantisipasi cepatnya penularan Covid-19 di kangean khususnya desa timur jang-jang sebagai berikut:

2. Tahap pelaksanaan jadwal Sosialisai

Pada tahap ini kami membuat jadwal turun lapangan untuk melakukan terkait pembinaan dan bersih bersih lingkungan serta sosialisasi kepada masyarakat di berbagai dusun desa. minggu pertama kami akan melakukan sosialisasinya serta bersih bersih lingkungan di Dusun Beringin, Minggu kedua baru terjun ke Dusun Gunung dan Dusun Somor Kongo, minggu ketiga di Dusun Somor Elos dan Dusun Aeng Kokap, minggu ke empat di Dusun Gambu-Gambu, dan minggu terakhir akan diadakan wawancara sebagai bahan evaluasi. selama kegiatan berlangsung perminggunya membutuhkan waktu

selama satu sampai dua hari karna proses sosialisasinya sangat membutuhkan waktu yang banyak.

3. Tahap sosialisai

Pada tahap ini kami akan melakukan penyampaian-penyampaian yang singkat terkait bahaya Covid-19 dan himbauan-himbaun yang sudah di lakukan oleh pemerintah pusat maupun setempat, selain itu disampaikan agar kita selalu menjaga kesehatan dan kebugaran badan agar terhindar dari Covid-19 selama berlangsung,

Dan yang terakhir membina agar hidup sehat dan cara cuci tangan yang baik menurut WHO.

4. Tahap Bakti lingkungan (bakling)

Pada tahap ini setelah selesai sosialisasi dan pemberian pemahaman terkait Covid-19, baru akan langsung turun kelapangan untuk bersih bersih di tempat terdekat, seperti jalan raya dan halaman halaman rumah masing masing, Karna lingkungan kotor sangat berdampak pada kesehatan sehingga perlu untuk bakti lingkungan atau bersih bersih bersama sebagai bentuyk kesadaran bersama untuk melawan Covid-19

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini kami melakukan wawancara dan membagikan angket-angket lalu memberikan pertanyaan sejauh mana pemahaman terhadap gejala Covid-19, dan apa saja yang akan di lakukan selama pandemi Covid-19 berlangsung, selain itu komentar kepuasan masyarakat terhadap selama pembinaan hidup sehat di laksanakan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| Tahapan Kegiatan | Bulan Mei | | | | |
|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 | Minggu ke-5 |
| Koordinasi dengan Perangkat Desa | | | | | |

| | | | | | |
|--------------------|--|--|--|--|--|
| Jadwal sosialisasi | | | | | |
| Tahap sosialisai | | | | | |
| Bakti lingkungan | | | | | |
| Evaluasi | | | | | |

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Timur Jang-Jang Kec Kangayan Kab Sumenep.

C. Manfaat Program

1. Memberikan pemahaman yang baik dan selalu waspada bahaya Covid-19
2. Meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat agar selalu hidup sehat.
3. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan masyarakat
4. Terciptanya kerja sama untuk mewujudkan kebersihan lingkungan yang baik.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|--------------------------------|--|
| 1 | Perangkat Desa | |
| | a. Kepala Desa Timur Jang-Jang | Memberikan informasi posko sebagai tempat yang efektif selama kegiatan berlangsung. Memberi masukan dan dukungan penuh kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan Covid-19 dan pembinaan hidup sehat. Memberikan fasilitas yang baik sebagai pendkung suksesnya kegiatan PKM selama berlangsung. |
| 2 | Instansi lainnya: | |
| | a. LP3M UNUJA | Mendorong dilaksanakannya program |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam mengabdikan kepada masyarakat, selama masa Pandemi Covid-19</p> |
|--|--|--|

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Healthy Environment, Upaya Membina Penerapan Hidup Sehat Di Tengah Covid-19 Di Desa Timur Jang-Jang” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Tahap pelaksanaan jadwal Sosialisai

Pada tahap ini kami membuat jadwal turun lapangan untuk melakukan terkait pembinaan dan bersih bersih lingkungan serta sosialisasi kepada masyarakat di berbagai dusun desa. minggu pertama kami sudah melakukan sosialisasinya serta bersih bersih lingkungan di Dusun Beringin, Minggu kedua baru terjun ke Dusun Gunung dan Dusun Somor Kongo, minggu ketiga di Dusun Somor Elos dan Dusun Aeng Kokap, minggu ke empat di Dusun Gambu-Gambu, dan minggu terakhir akan diadakan wawancara sebagai bahan evaluasi. selama kegiatan berlangsung perminggunya membutuhkan waktu selama satu sampai dua hari karna proses sosialisasinya sangat membutuhkan waktu yang banyak.

Jadwal pelaksanaa sosialisasi dan bakti lingkungan

| NO | HARI | TANGGAL | DUSUN | KEGIATAN |
|----|--------|-------------|----------|-------------------------------|
| 01 | Selasa | 12 Mei 2022 | Beringin | Bersih Bersih |
| 02 | Kamis | 21 Mei 2022 | Gunung | Sosialisasi dan bersih bersih |
| 03 | Sabtu | 23 Mei 2022 | S. Elos | Bersih bersih |
| 04 | jumat | 29 Mei 2022 | S.Kongo | |
| 05 | | | Gambu2 | Bersih dan sosialisasi |
| 06 | | | Aeng. K | Bersih-bersih |

2. Sosialisasi

Sosialisasi di berbagai dusun di lakukan dengan memberikan pemahaman-pemahaman Gejala Covid-19, dan Cara kita mengantisipasinya dengan cara menjaga kesehatan tubuh dan mematuhi himbauan pemerintah setempat diantaranya tidak melakukan kerumunan,

Dan bentuk penyampaiannya disana dengan tetap mematuhi himbauan Sosial Distancing dengan menggunakan fasilitas yang sudah di berikan oleh perangkat desa.

Sehingga peserta sosialisasinya sangat mengapresiasi kehadiran kita sebagai bahan wawasan tambahan dengan di berikannya pemahaman-pemahaman gejala dan cara antisipasi menghindari dampak Covid-19.

3. Bakti lingkungan

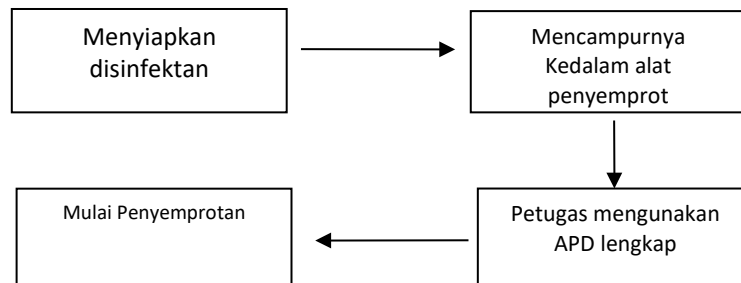
Selain di lakukannya sosialisasi di berbagai dusun kita melakukan kegiatan PKM yang sebenarnya yaitu Healthy Environment (lingkungan sehat) artinya penunjang kesehatan yang paling utama adalah kesehatan lingkungan sekitar, dan kegiatan kesehatan lingkungan ini sangat didukung penuh oleh kepala desa karna selain antisipasi penyebaran Covid-19 Juga menjaga keasrian dan kenyamanan di lingkungan, dari itu para pemuda ikut serta dalam melakukan bersih bersih di jalan jalan umum, dengan di lakukannya penebangan pohon-pohon di pagar agar terlihat indah.

4. Penyemprotan Tempat- Tempat umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang di lakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat- tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan hal ini

dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu dua kali terutama hari jum'at karena banyak masyarakat yang kan menunaikan sholat Jum'at berjama'ah

Skema atau Protokol Penyemprotan



Perlatan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

- a) Alat Pelindung Diri lengkap
- b) Disinfektan
- c) Dan Alat Penyemprot

Selain perlatan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2022 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung

1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak Aparatur Desa
- b.) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari masyarakat Desa
- c.) Mendapatkan mitra yang sangat koperatif berkerja sama dengan pemuda desa yang mendampingi setiap kegiatan.
- d.) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e.) Selama kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

2. Faktor Penghambat

- a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b.) Tidak adanya sinyal
- c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.
- e.) Molornya waktu ketika akan berkumpul
- f.) Rata rata masyarakat timur jang-jang manen padi sehingga lebih memilih ke sawah

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perekonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

Renana selanjutnya masyarakat tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan selalu bekerja Sama turun lapangan ketempat-tempat yang masih di anggap tidak bersih, dan juga selalu menjaga kesehatan dan kebesihan badan dengan cara berolahraga. Karna selain itu timur jang-jang khususnya kangean masih bisa di katakan Zona kuning, sehingga masyarakat tidak usah terlalu panic dalam menghadapi dan mengantisipasi Covid-19,

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “Healthy Environment, Upaya Membina Penerapan hidup Sehat Di Tengah Covid-19 Di Desa Timur Jang-jang” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang di lakukan dari Sosialisasi dini, pembuatan jadwal, bersih-bersih lingkungan dan penyemprotan dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat, karna sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

B. SARAN

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan, dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Safrizal ZA, DKK, 2022. *“Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)”*
Jakarta : Kementrian dalam Negeri .
- Fathiyah Isbaniah DKK,2022.”*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid 19)”*,Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : “Healthy Environmet, Upaya Membina Penerapan Hidup Sehat Di Tengah Covid-19 Di Desa Timur Jang-Jang

Lokasi : Desa Timur Jang-Jang Kangean Kab.Sumenep

Nama Mahasiswa : Agus Safindi

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr, Akmal Mundiri S,Pd.

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--------------------------------|------------------|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Baik |
| | | Latar belakang | Cukup Baik |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Baik |
| | | Tujuan program | Baik |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Cukup Baik |
| | | Timeline kegiatan | Baik |
| | | Manfaat program | Baik |

| | | | |
|---|----------------------|--|------------|
| | | Kelayakan mitra | Cukup Baik |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan | Baik |
| | | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan | Baik |
| | | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Baik |
| 4 | Penutup | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan | Baik |
| | | Relevansi daftar pustaka | Baik |

Paiton, 06 Juni 2022
DPL (Reviewer)

Dr, AKMAL MUNDIRI S,Pd

Lampiran I

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/3324/A.1/05.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : AGUS SAFINDI
NIM : 1730500138
Prodi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 06 Mei 2022



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
Lampiran II



Foto documenter penyemprotan di tempat ibadah.



Foto bersama setelah selesai bersih bersih di jalan sekitar



Bersih-bersih Berlangsung

